

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini berupa karya seni yang terinspirasi dari Bonsai Gulgum (Gulo Gumantung) yang memiliki keunikan tersendiri pada tumbuhan ini. Proses penciptaan tidak dilakukan dengan asal-asalan, tetapi menggunakan teori penciptaan agar langkah yang dilakukan terstruktur dan bisa berjalan dengan baik. Proses tersebut berawal dari ketertarikan akan objek, penggalan informasi yang lebih tentang objek, pencarian referensi visual, analisis bentuk, pembuatan sketsa, dan perwujudan karya. Dalam proses ini diperlukan teori yang tepat untuk mengkaji hingga mendapat intisari dari objek yang diambil. Sehingga dari intisari yang telah didapat mampu memberikan gambaran kepada penulis untuk mengerti apa yang divisualisasikan.

Proses pembuatan karya dilakukan dengan melalui beberapa tahap, diantaranya persiapan alat dan bahan, pembuatan desain, dan memvisualisasikan desain dalam karya yang akan dibuat. Desain yang sudah dibuat dan terpilih kemudian diproses sesuai dengan tahapan sesuai dengan teknik yang digunakan yaitu lilit kawat, seperti pemilahan bahan, pemotongan, perakitan, dan finishing. Sesuai dengan tema yang diambil yaitu Bonsai Gulgum, maka karya yang dihasilkan nantipun begitu. Setiap karya memiliki ciri dan penonjolan tersendiri, dan tentunya terselip makna serta cerita tentang objek yang ingin disampaikan penulis kepada penikmat. Namun demikian karya satu dengan yang lain tetap memiliki kesan identik, akan terlihat jelas bahwa kelima karya ini berasal dari sumber dengan konsep serta maksud yang sama.

Ketika proses pembuatan karya dalam Teknik patinasi ada beberapa hal yang membuat proses patinasi tersebut dilakukan berulang kali.

Sehingga proses ini mengalami beberapa kegagalan dan harus mengulang supaya mendapat hasil yang diinginkan. Berikut beberapa hal yang terjadi pada saat proses patinasi:

1. Warna hijau yang diinginkan tidak muncul karena plastik yang digunakan untuk menutup plat kuningan terbuka dalam waktu yang lama sehingga udara luar masuk kedalam celah plastik yang terbuka.
2. Ada beberapa campuran bahan yang digunakan takarannya tidak sesuai dan hanya dominan di satu bahan saja.
3. Lamanya waktu patinasi menentukan hasil warna. Seperti hari ke-3 masa patinasi warna yang muncul hanya coklat kehitaman dan sedikit muncul biru, hari ke-4 mulai muncul bercak hijau hijau, dan hari ke-5 mulai muncul warna hijau yang cukup banyak walaupun dalam bentuk bercak kecil kebiruan.
4. Pemilihan bahan plat mempengaruhi hasil yang dipatinasi. Plat dengan bahan tembaga warna yang dihasilkan dominan berwarna gelap seperti hitam, coklat, dan biru tua. Plat dengan bahan kuningan warna yang dihasilkan cukup beragam dan tidak hanya menghasilkan warna gelap saja, tetapi juga warna terang seperti warna hijau, putih, dan biru muda.
5. Ketebalan yang digunakan juga berpengaruh. Plat akan dengan mudah berlubang jika pemberian bahan yang terlalu berlebihan dan waktu yang relative terlalu lama. Dalam hal ini penulis menggunakan plat dengan ketebalan 0,3 berbahan kuningan dengan durasi waktu patinasi selama kurang lebih 4-5 hari.

Karya ini diwujudkan tidak semata-mata hanya untuk memenuhi kebutuhan keindahan dan kesenangan saja, tetapi juga diharapkan mampu memiliki arti dan berguna bagi orang lain. Salah satunya bisa memberi tambahan wawasan pengetahuan bagi dunia pendidikan dan meningkatkan daya apresiasi seni bagi masyarakat umum sehingga lebih bermanfaat dan tidak menjadi penghias semata. Selain mendapatkan berbagai manfaat dan pengalaman, penulis telah dapat menjawab rumusan masalah, bahwa:

1. Memaparkan konsep penciptaan dengan tema Bonsai Gulgum. Konsep penciptaan tersebut dibuat dari latar belakang penciptaan yang kemudian dirumuskan, ditemukan tujuan dan manfaat penciptaan, peninjauan sumber inspirasi yang berasal dari data acuan khususnya Bonsai Gulgum. Kemudian data acuan tersebut dianalisis dan ditentukan ide baru kemudian disusun rancangan penciptaan yang diwujudkan dengan sketsa desain.
2. Menciptakan karya seni dengan aplikasi kawat tembaga sangatlah tidak mudah. Hal tersebut membutuhkan ketelatenan dikarenakan kawat tembaga yang digunakan memiliki ukuran yang lumayan kecil dan tipis, sehingga jika tidak berhati-hati saat melilit maka kawat akan mudah putus. Begitupun kawat yang berukuran besar dan tebal, jika tidak telaten dalam pengaplikasiannya maka kawat akan sulit dibentuk dan jika salah maka akan berbekas sehingga akan cukup sulit untuk mengembalikan kawat seperti bentuk semula.
3. Menunjukkan beberapa hasil dari karya seni yang dibuat berupa 5 karya pajang yang memiliki kesan identik disetiap karyanya tetapi memiliki konsep dan tema yang sama.

B. Saran

Saat proses pembuatan karya Tugas Akhir ini memberikan banyak sekali pengalaman berkarya kepada penulis. Setiap kegagalan yang dialami selama proses pengerjaan yang sering terjadi merupakan sebuah pembelajaran agar proses dalam berkarya dikemudian hari dapat berlangsung dengan lebih matang. Proses yang dilakukan selama pengerjaan karya Tugas Akhir ini memberikan tolak ukur tersendiri bagi penulis selama berkarya. Saran yang terkait dengan karya Tugas Akhir ini adalah berupa teknik, eksplorasi bentuk dan bahan yang digunakan dalam berkarya. Tentu saja teknik, bentuk, dan bahan akan berhubungan dengan aturan-aturan yang ada dan juga ada beberapa yang belum tersentuh oleh penulis saat proses pembuatan karya. Dengan diberikannya kritik dan saran,

akan membuat penulis menjadi lebih baik lagi dalam berkarya dan berkreaitivitas untuk kedepannya. Penulis juga mengharapkan laporan ini dapat menjadi salah satu referensi bagi siapapun dan akan menjadi lebih baik lagi dalam berkarya dan berkreaitivitas di kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiatmono, Fendi. (2016). *Kriya Logam Pengantar, Teknik dan Untaian Metodologis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Boentarto (1995). *Bengkel Teknik Las*. Solo: CV.Aneka.
- Citrosupomo, Gembong. (1992), *Morfologi Tumbuhan/Gembong Tjitrosoepomo* Cetakan ke 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dewey, John. (1934). *Art as Experience*. America: United States of America.
- Dewan, S.Siwan (2015). *Pengujian Sifat-Sifat Mekanis Dengan Menggunakan Bahan Tembaga Paduan*. Universitas Medan Area
- Isdayanti. (2018). *Pembelajaran Kriya Logam dengan Motif Kaligrafi Menggunakan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Pada Siswa Kelas XI SMA Hasanuddin Gowa*. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Leddy, T., & Puolakka, K. (2006). Dewey's aesthetics. *Jurnal The Standfoard Encyclopedia of Philosophy*
- Nazaruddin. (1992). *Bakalan Bonsai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nurdiana, SP., MP. (2020). *Morfologi Tumbuhan*. Mataram: Sanabil Publishing
- Pakpahan, J. D., Geraldine Surya Chandra Heryanto, Moch Eryans Hadiwidjaja, & Mohammad Farhan Gunawan. (2024). Teori Empirisme dalam Filsafat Hukum. *Praxis: Jurnal Filsafat Terapan*, 1(01).
- Rismunandar. (2001). *Seni Bonsai untuk Pemula*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Santoso, B. B. (2010). *Pengantar Budidaya Tanaman Hias dan Bunga*. Mataram: Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- Solehudin, R. A. (2019). *Perancangan Informasi Sukulen Sebagai Tanaman Dalam Ruangan Melalui Buku Tutorial (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.
- Suwardi & Daryanto. (2018). *Teknik Fabrikasi Pengerjaan Logam*. Yogyakarta: Gava Media.

Trubus, Redaksi. (1997). *Pot dan Peralatan Bonsai*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Wiryosumarto, Harsono dan Toshie Okumura. (1991). *Teknologi Pengelasan Logam*. Jakarta: Pradnya Paramita.

DAFTAR LAMAN

Kerajinan Perak Kendari: Filigree Unik by Hutomo

<https://www.scribd.com/presentation/613653492/referensi-filigri> diakses pada 27 November 2024

Wish Tress. 2001. Imagine Peace Tower,

<https://www.imaginepeacetower.com/yoko-onos-wish-trees/> diakses 22 November 2024

Tia Agnes Astuti .2015."Pohon Harapan Yoko Ono di ART|JOG|8 Dipadati Pengunjung" [Pohon Harapan Yoko Ono di ART|JOG|8 Dipadati Pengunjung](#) diakses 22 November 2024

Firda.2019.Makalah Logam [Makalah Kriya Logam | PDF](#) diakses 28 Januari 2025

Rhusen.2011.Berkarya Kriya Logam 2 Dimensi [Berkarya Kriya Logam](#) diakses 28 Januari 2025

Artjog.id.2015.[\(1\) Instagram](#) diakses 29 Januari 2025

Copperleluhur.2020.Sejarah Kerajinan Logam dan Berbagai Produknya. [Sejarah Kerajinan Logam dan Berbagai Produknya - Copper Leluhur](#) diakses 22 Mei 2025

Wikipedia.terakhir diubah 18 Desember 2025.Las.<https://id.wikipedia.org/wiki/Las> diakses 26 Mei 2025

John Locke.2007.An Essay Concerning Human Understanding [locke1690book2.pdf](#) , diakses 2 Januari 202